

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Paradigma adalah acuan mendasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukan. Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data. Paradigma mempengaruhi apa yang dipilih, dilihat, dan bagaimana menafsirkan apa yang dilihat. Tidak ada paradigma yang memungkinkan manusia dapat melihat semua aspek realitas secara bersamaan.

Berdasarkan penjelasan singkat terkait tentang paradigma di atas, maka penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis. Menurut (Wibowo, 2011 : 136) paradigma konstruktivis berbasis pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritis aliran konstruktivis. Paradigma konstruktivis memandang realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi, karena itu realitas yang diamati oleh seseorang tidak bisa digeneralisasikan kepada semua orang sebagaimana yang biasa dilakukan di kalangan positivis atau post-positivis.

#### **3.2. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena yang menjadi objek penelitian dengan sedalam-dalamnya. Fenomena dijelaskan melalui analisa data yang dikumpulkan sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan dapat dikatakan populasi untuk penelitian jenis ini sangat terbatas. Selama data yang ada sudah bisa menjelaskan fenomena yang diteliti secara mendalam, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. (Kriyantono, 2006:56)

### **3.3. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan objek yang diteliti. Objek yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah ESI ( E-Sport Indonesia ).

### **3.4. Informan Penelitian**

Informan Penelitian adalah seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut (Amirin 1990) Kriteria dalam menentukan *key informan* dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu peneliti memilih informan yang relevan dan sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan.

**Table 1.2 Key Informan**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	MARTIN ARIKARDI	KETUA ESI
2	FARDONI	WAKIL KETUA ESI
3	REZI JUNIZAR	ATLIT/ANGGOTA
4	ARIS MUNANDAR	ATLIT / ANGGOTA
5	Dian Novita Sari M.ikom	AKADEMISI

Berdasarkan data diatas, alasan peneliti memilih para narasumber atau *key informan* tersebut karena para informan tersebut relevan dengan penelitian ini.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli melalui informan atau narasumber. Perolehan data juga didapat penulis dengan pengamatan langsung di lapangan sehingga penulis juga dapatmemperkuat data-data yang diperoleh dari narasumber dengan apa yang telah diamati langsung. Sumber data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari ESI ( E-Sport Indonesia )

Dalam mengumpulkan data yang primer, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung. Menurut (Arikunto, 2010).observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan dimana peneliti yang menempatkan diri sebagai pengamat sehingga interaksi penelitian bersifat terbatas. Dalam metode ini penulis menghimpun data berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan masalah yang diteliti dengan melakukan pengamatan langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara personal. Menurut(Arikunto, 2010:206). Wawancara personal adalah wawancara antar orang, yaitu antara peneliti dengan responden yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan. Untuk mendapatkan data maka peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan kepada narasumber yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber. Data ini penulis peroleh dari buku-buku keterangan lainnya dari sumber yang terkait.

## 1. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku pustaka yang sesuai dengan bidang yang diteliti.

## 2. Pengguna Internet

Internet adalah salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data karena melalui internet penulis dapat menemukan berbagai informasi terkait dengan penelitian ini. Informasi yang di dapatkan tentu sangat berguna dan membantu penulis dalam penyusunan penelitian, serta dilengkapi dengan bahan bacaan yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudahan mengakses internet menjadi poin penting untuk menjadikan pencarian data di internet sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu model interaktif yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman yang dikutip dan diterjemahkan oleh (Sugiyono, 2010).menjelaskan bahwa dalam teknik analisis data memiliki empat langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan informasi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Menurut Sugiyono di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapannya, yaitu (Sugiyono, 2010).

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
3. Penyajian data (*data display*), yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, table dan bagan yang bertujuan mempelajari pemahaman penelitian.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi, penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.